

ANALISIS PENGARUH HAMBATAN SAMPING TERHADAP KINERJA RUAS JALAN VETOR LIDAK, KELURAHAN BEIRAFU, KECAMATAN ATAMBUA BARAT, KABUPATEN BELU

Margaretha Januarina Bere¹ Andy Kristafi Arifianto, S.T, M.M² Ir. Yurnalisdel³

Program Studi Teknik Sipil/Fakultas Teknik/Universitas Tribhuwana Tunggaladewi
Malang

e-mail: margarethajbere@gmail.com

ABSTRAK

Kemacetan lalu lintas merupakan penurunan kinerja arus lalu lintas yang berdampak pada meningkatnya waktu tempuh dan menurunnya kenyamanan pengguna jalan. Salah satu penyebab utama kondisi tersebut adalah hambatan samping yang berasal dari aktivitas di tepi jalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja ruas Jalan Vetor Lidak akibat adanya hambatan samping.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian berada pada ruas Jalan Vetor Lidak, Kelurahan Beirafu, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu, yang merupakan kawasan komersial dengan aktivitas tinggi seperti pasar, pertokoan, dan bank. Karakteristik geometrik jalan memiliki panjang 340 meter, lebar 8 meter, satu lajur per arah, dan bahu jalan selebar 1 meter.

Hasil analisis menunjukkan volume lalu lintas tertinggi sebesar 8.756 smp/jam dengan kecepatan arus bebas 38,25 km/jam. Kapasitas jalan berdasarkan PKJI 2023 sebesar 2.441,88 smp/jam dengan derajat kejenuhan 2,71 yang menunjukkan tingkat pelayanan F. Hambatan samping berada pada kategori Sangat Tinggi (VH) dengan nilai 3.583,3 dan didominasi oleh kendaraan parkir atau berhenti, kendaraan keluar masuk lahan samping, serta pedagang kaki lima. Hambatan samping terbukti sangat berpengaruh terhadap penurunan kinerja ruas jalan. Solusi yang direkomendasikan adalah pemasangan rambu larangan parkir, marka, dan pembatasan akses keluar-masuk kendaraan di sisi jalan.

Kata Kunci: Hambatan Samping, Kinerja Ruas Jalan, PKJI 2023.